**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUIZ TEAM BERVARIASI DALAM MATA PELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KOTA MAKASSAR**

Ismail Fatsey, Abdul Latif Salam

**abdullatifsalam21@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran aktif dengan metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa pada mata Teks Laporan Hasil Observasi. Dan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode quiz eksperimen, penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Kota Makassar. Sampel penelitian berjumlah 36 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisa data menggunakan uji liliefors untuk menguji normalitas data, uji fisher untuk menguji homogenitas data, dan uji-t untuk menguji hipotesis. Hasil perhitungan menunjukan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukan bahwa metode *Quiz Team* yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Teks laporan hasil observasi. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 83,05 > 73,88 serta diperoleh thitung lebih besar dari ttabel yaitu 4,95 > 2,00. Dengan demikian penerapan metode *Quiz Team* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses menjadikan peserta didik sedapat mungkin beradaptasi dengan lingkungannya, mentransformasikannya sehingga dapat berpartisipasi lebih dekat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan ini memungkinkan orang untuk mencapai gelar keunggulan karena hidup mereka dalam kegembiraan Allah SWT dan selalu bermanfaat bagi orang lain.

Adapun untuk mengatasi keberhasilan pendididkan suatu bangsa, perlu adanya peningkatan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan. pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.target belajar dalam pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta melalui proses belajar dan menurut Imam Al-ghazali bahwa proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pengdekatan diri kepada Allah SWT sehingga menjadi manusia sempurna .

Mengingat pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan perlu diperhatikan dan ditingkatkan secara serius. Dilihat dari kegunaannya, model pembelajaran administrasi pendidikan, kurikulum dan hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan proses pembelajaran di sekolah, untuk itu guru perlu mengetahui, mempelajari dan menerapkan multiple pedagogies dalam mengajar. perlu melakukannya. Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang tinggi, guru harus mendidik dan mengajar siswa dalam metode pembelajaran yang diperlukan untuk proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain (2010) menyatakan bahwa metode positioning adalah alat untuk motivasi ekstrinsik, strategi pendidikan, dan alat untuk mencapai tujuan.

Tujuan pendidikan adalah ketika kualitas pendidikan meningkat nantinya, pendidikan ini akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang dapat dikuasai melalui berpikir (menalar). Karena bahasa Indonesia termasuk bahan ajar yang khusus dan merupakan pendidikan yang ditujukan untuk bangsa Indonesia, maka pembelajaran bahasa Indonesia harus dilakukan oleh setiap individu pada jenjang pendidikan. Dalam memberikan materi pembelajaran bahasa Indonesia, guru tidak hanya harus mampu memberikan pengetahuan tetapi juga mampu memotivasi. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia dapat mencoba berbagai strategi dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan penggunaan strategi kuis tim alih-alih menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

**Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang di rancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Di dalam buku Isjoni mengemukakan model pembelajaran dapat di artikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusung kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas.sedangkan pembelajaran menurut Muahammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Sokanto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal samapai akhir yang di sajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pengdekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Menurut Mc.Keachiedari hasil penelitiannya, dibanding metode metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalh. Tetapi dalam transformasi pengetahuan, penggunaan metode diskusi hasilnya lambat dibanding penggunaan ceramah . sehingga metode ceramah lebih efektif untuk meningkatkan kuantitas akan bermanfaat untuk hal-hal berikut ini:

1. Membantu siswa berpikir atau melatih berpikir dalam disiplin ilmu tertentu.
2. Membantu siswa belajar menilai logika, bukti, dan argumentasi ( *hujjah* ), baik pendapatnya sendiri maupun pendapat orang lain
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memformulasikan penerapan prinsip-prinsip tertentu .
4. Membantu siswa menyadari, mengidentifikasi problem dari penggunaan informasi dari buku rujukan.
5. Memanfaatkan keahlian (sumber belajar) yang ada pada anggota kelompok

**Model Pembelajaran Team Quiz**

Menurut Mills yang di kutip oleh Agus Suprijono berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang di peroleh dari beberapa sistem.

Menurut Sagala menjelaskan model adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan . model juga dapat di pahami sebagai berikut:

1. Suatu tipe atau desain
2. Suatu deskripsi atau analogi yang digunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung di amati
3. Suatu sitem, asumsi-asumsi data, inferensi-inferensi yang digunakan menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa .
4. Suatu objek yang di sederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang di sederhanakan
5. Suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner .
6. Penyajian yang di perkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukan sifat bentuk aslinya.

Jadi dari ke enam pemahaman model tersebut, dapat di simpulkan bahwa model adalah suatu desain proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya di kelas.

Strategi Pembelajaran *Team Quiz* untuk mengetahui tentang strategi *Team Quiz*, terlebih dahulu penulis akan memberikan gambaran tentang pengertian strategi pembelajaran. Secara umum, strategi dapat di artikamn sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

Malvin L.Silberman di dalam bukunya yang berjudul *Active Learning* mengelompokkan strategi pembelajaran aktif di antaranya strategi *Team Quiz . Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran strategi *Active* Learning yang berfungsi untuk menhidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut dan bosan. Pembelajran ini di kembangkan oleh Mel Silberman. Pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* ini siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, siswa tidak hanya sekedar mengdengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut. Pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan Menurut Rindra Ayu Lovediana dan Endah Budi Rahaju strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai usaha mutu pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran, siswa di tuntut aktif dalam hal bertanya.

Hal serupa juga di gunakan oleh Hisyam Zaini bahwa strategi *Team Quiz* merupakan strategi yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan tidak mengancam dan membuat bosan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Team Quiz* ini sangat membantu siswa dalam proses belajar dengan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan

**Hasil Belajar**

Menurut Bloom pengertian hasil belajar adalah sebagai berikut perubahan perilaku secara keseluruhan buakn hanya salah satu aspek potensi kemanusian saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendididkan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang memiliki peserta didik setelah ia menerimah pengalaman belajarnya. Wina Sanjaya menerangkan dalam bukunya bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khsusus yang direncanakan.

Hasil belajar merupakan perilaku-perilaku berupa pengetahuan, keterampilan sikap, informasi, atau strategi kognitif yang di peroleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah peserta didik melakukkan serangkaian kegiatan belajar yang menyangkut kognitif. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**Metode Penelitian**.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Peneliti hanya mengamati proses tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Subjek yang alamiah dalam penelitian dimaksud adalah proses dan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *team quiz* dimasa proses belajar mengajar dilaksanakan tanpa ada rekayasa, akan tetapi tetap berjalan sebagaimana biasanya peneliti kualitatif dapat juga diartikan sebagai peneliti memahami fenomena tentang tentang apa yang dialami oleh setiap peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suartu konteks khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *team quiz* pada pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Makassar. Metode kualitatif adalah suatu metode yang meniliti status kelompok manusia, suatu subjek, satu kondisi, sistem pikiran atau kelas perilaku pada masa sekarang.

**Teknik Pengumpulan Data**

 Menggunakan metode yang jelas, sistematis dan tepat sasaran dalam mengumpulkan dan mengelola data dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat divalidasi.

Metode pengumpulan data termasuk dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Wawancara

 Metode wawancara adalah dialog Dialog yang dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari wawancara. Metode ini di gunakan misalnya untuk data tentang siswa.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan informasi (data) yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Data penelitian ini, observasi di lakukan dengan teknik observasi langsung yaitu peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi secara langsung dalam situasi sebenarnya sebelum dan selama di terapkannya perpaduan model pembelajaran strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperang sebagai guru bagi kawan-kawannya dan *team quiz* dalam proses pembelajaran di kelas.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, risalah rapat, cuti, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama-nama mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Selain itu digunakan untuk RPP, LKS, dan daftar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kota Makassar

1. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)

 RPP merupakan rencana pembelajaran per unit yang akan di laksanakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terprogram. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini, skenario pembelajaran teks laporan observasi ditulis dengan kombinasi model pembelajaran strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berjuang sebagai guru untuk teman-temannya dan tim kuis.

1. Lembar Kerja Siswa

LKS ini untuk mengukur keaktifan siswa dalam mengerjakan soal pertanyaan

(c) Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada responden baik secara terbuka maupun tertutup. Baik angket bekas maupun angket bekas dilakukan secara terbuka, artinya pertanyaan diisi oleh responden sesuai dengan keinginan responden dan peneliti tidak menyudutkan atau memberikan jawaban.

1. Metode analisis data

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data penelitian di gunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat deskripsi deskriptif tentang situasi atau peristiwa dari data yang di peroleh. Data penelitian juga dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan perhitungan statistik, tetapi data yang terkumpul dideskripsikan, dibandingkan, dikategorikan, disintesiskan kemudian disusun atau diurutkan secara sistematis.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil komputasi uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, nilai thitung = 4,95 dan ttabel = 2,00 di tolak karena thitung > ttabel maka Ho. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa setelah pre-test observasional dan kuis antara kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran tim kuis dan kelompok siswa yang diajar dengan metode konvensional. Aku bisa melakukan itu. mengajari saya caranya. Tim secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan metode tradisional. Hal ini terlihat dari rata-rata skor hasil belajar sebesar 83,06. Sedangkan pada nilai yang di ajarkan oleh metode tradisonal adalah 73, 89.

Secara umum, metode tim uji memiliki dampak yang lebih besar daripada pembelajaran tradisional. Mengingat pentingnya metode tim kuis sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar, maka diharapkan aplikasi pendidikan yang menerapkan pembelajaran metode tim kuis pada semua mata pelajaran di sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, rerata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada rerata hasil belajar siswa kelas kontrol.Dan memiliki efek sebagai berikut:

Pertama, keterampilan guru yang menggunakan metode ini harus di kembangkan selama proses pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran pendidikan umum tetapi juga pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kedua, sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah harus digunakan secara optimal untuk memastikan penerapan yang bebas dari masalah, agar penerapan metode yang dilakukan pembelajaran dengan mudah.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, metode ini diharapkan dapat menerapkan metode kuis beregu pada mata pelajaran yang sesuai dengan menggunakan metode ini ketika siswa bosan dengan metode konvesional.
2. Guru diharapkan dapat memilih metode atau metode pengajaran yang tepat untuk merangsang semangat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa harus aktif belajar tanpa mengabaikan penjelasan guru tentang apa yang diajarkan. Dengan begitu, ketika siswa mengulas, mereka secara otomatis dapat mengingat apa yang dijelaskan oleh guru. Apakah metode tim kuis dapat ditransfer ke mata pelajaran lain dan bidang studi perlu penelitian lebih lanjut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Apriani, Rika, Irwandi Irwandi, and Pariyanto Pariyanto*. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dengan Menggunakan Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) di SMAN 2 Bengkulu Tengah."* In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, vol. 1, no. 1. 2019.

Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, and H. Gunarto. "*Model dan metode pembelajaran." Semarang: Unissula (2013).*

Albaar, Muhammad Ridha, S. Kom, and M. Kom. *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*. uwais inspirasi indonesia, 2020.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo Persada. 2006.

Arikunto Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu endekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Bina

Aksara, 2010.

*Dary, Nadya Wulan. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi & Sistem Pengendalian Intern Terhadap Good Goverment Governance Pemerintah Kabupaten Langkat (Studi Empiris Pada Seluruh Dinas Kabupaten Langkat." Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains 2, no. 02 (2020).*

Daryanto Dan Raharjo,Muljo *Model Pembelajaraninovatif.(Yogyakarta Gava Media 2012)*

Lubis, Siti Suleha. "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tps Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas Xi." Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)* 1.3 (2018): 97-108.

Marfiyanti, Marfiyanti, Saparia Fitriani, And Lona Maulida. "*Inovasi Pendidik Pai Dalam Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Padang Pariman*." Mau'izhah 10.2 (2020): 165-192.

Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.

Ningsih, Widia, and Yulhendri Yulhendri. "*Pengaruh metode diskusi dengan media mind mapping dan kemampuan awal terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Pua Kabupaten Agam.*" *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2016).

Subagia, I.W. and Wiratma, I.G., 2016*. Profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan* kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *5*(1), pp.39-55.

Pratiwi, A. (2021). *Kesiapan Siswa Dan Guru Ekonomi Menghadapi Proses Pembelajaran Daring Di SMAN 1 Bangkinang Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Deepublish, 2020.